

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

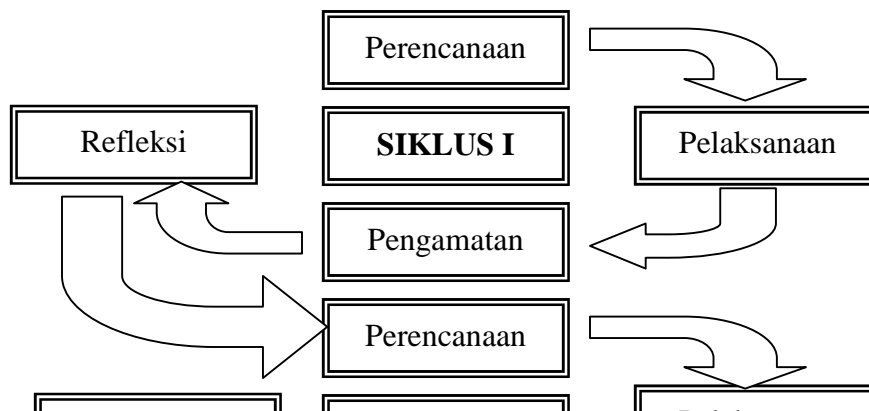
Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complex instruction* untuk meningkatkan hasil belajar sains.

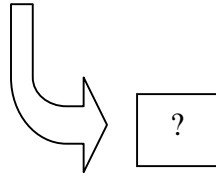
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran sains.

C. Rancangan Tindakan

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Mei hingga Juni 2013. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model PTK Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis adalah sebagai berikut.





Gambar 2 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ¹

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa dan kisi-kisi soal berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complex instruction* yaitu:

- a. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Guru memberikan setiap kelompok sebuah kartu aktivitas.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Rineka Cipta, Jakarta, 2007), hlm. 16

- d. Guru memanggil salah seorang perwakilan kelompok untuk mengambil pertanyaan-pertanyaan yang akan didiskusikan.
- e. Guru meminta kelompok menyiapkan jawaban untuk semua pertanyaan, dan ditulis pada kartu aktivitas yang telah diberikan.
- f. Guru meminta seorang pembicara tiap-tiap kelompok melaporkan hasil jawaban yang telah didiskusikan.
- g. Guru memberikan penghargaan kelompok
- h. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Sains siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang digambarkan dengan angka. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran sains. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang pengamatan aktivitas guru yang diperoleh melalui lembar observasi.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata. Data kualitatif penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complex instruction*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complex instruction*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complex instruction*.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah

mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam penelitian ini berupa soal ulangan siklus I, dan soal ulangan siklus II.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap²

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut: ³

Tabel IV. 1
Kategori Aktivitas Guru

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

NO	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Sempurna
2	61 - 80%	Cukup Sempurna
3	41 - 60%	Kurang Sempurna
4	20 - 40%	Tidak Sempurna

2. Aktivitas Belajar Siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “1”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode “0”. interval dan kategori aktivitas siswa adalah sebagai berikut.⁴

Tabel III. 2
Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup Tinggi
3	40 - 55	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁵

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁶ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁴ *Ibid.*, hlm. 416

⁵ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2001, hlm. 14

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

